

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif yaitu penelitian yang mendalam mengenai individu atau kelompok tertentu kemudian hasil penelitian tersebut memberikan gambaran hasil yang luas dan mendalam. Menurut Suryabrata (2012) yang dikutip oleh Dzikrina (2015) tujuan dari penelitian studi kasus yaitu untuk mempelajari secara mendalam mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial seperti individu, kelompok atau masyarakat. Menurut Ameilia dan Nurliana (2019) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, dan sifat-sifat dari suatu fenomena.

3.2 Subjek Penelitian

Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu dilakukan secara sengaja mengambil sampel yang telah sesuai dengan kriteria inklusi. Subjek penelitian yang diteliti dalam studi kasus ini adalah anak usia prasekolah di RA Mamba'ul Hikmah Karangploso, Kabupaten Malang dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Anak dengan usia prasekolah (4-6 tahun) yang bersedia menjadi responden
2. Siswa-siswi RA Mamba'ul Hikmah

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Mamba'ul Hikmah yang bertempat di Jalan Koprak Karmidin Nomor 11 RT.18 RW.04 Ngambon Kelurahan Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. RA Mamba'ul Hikmah berada di daerah padat penduduk, berjarak sekitar 350 meter dari jalan raya. Lokasi ini berdekatan dengan Kecamatan Karangploso dan Unit PDAM Karangploso.

1.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2021 sampai 8 Mei 2021.

1.4 Fokus Studi

Penelitian ini menggunakan fokus penelitian penerapan teknik mencuci tangan yang difokuskan pada pemberian pengetahuan mengenai teknik mencuci tangan dan dilihat sampai adanya kemampuan untuk melakukan teknik mencuci tangan.

1.5 Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi operasional penerapan teknik mencuci tangan dengan metode bernyanyi pada anak usia prasekolah

Fokus penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Kemampuan teknik mencuci tangan	Perilaku subjek dalam melakukan teknik mencuci tangan dengan benar yaitu 6 langkah mencuci tangan	Anak dapat melakukan teknik mencuci tangan dengan benar, meliputi 6 langkah mencuci tangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengambil sabun dan meratakan pada permukaan kedua telapak tangan dengan arah memutar b. Telapak tangan kanan menggosok punggung tangan kiri, kemudian telapak tangan kiri menggosok punggung tangan kanan c. Menggosok sela-sela jari dengan kedua telapak tangan saling berhadapan d. Kedua telapak tangan membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian e. Memasukkan ibu jari pada genggaman tangan dan dilakukan gerakan memutar dan ibu jari lainnya menggosok punggung tangan pada bagian dekat dengan ibu jari kemudian dilakukan secara bergantian f. Memutar ujung jari-jari tangan kanan pada telapak tangan kiri, kemudian memutar ujung jari-jari tangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar wawancara 2. Lembar observasi

Metode bernyanyi	Perilaku subjek dalam bernyanyi 6 langkah mencuci tangan	kiri pada telapak tangan kanan Lagu berjudul 6 langkah mencuci tangan WHO yang berdurasi kurang lebih 2 menit	1. Lembar Observasi
------------------	--	--	---------------------

1.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembar observasi dan wawancara. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan subjek dalam melakukan cuci tangan dengan benar sesuai dengan 6 langkah mencuci tangan. Sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari subjek secara lisan mengenai kebiasaan mencuci tangan.

1.7 Pengumpulan Data

Adapun prosedur dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Mengurus surat izin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan pengambilan data di RA Mam'baul Hikmah Karangploso. Tanggal 26 April 2021 peneliti mendatangi sekolah untuk menyerahkan surat dari kampus. Peneliti melakukan izin secara langsung dan melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengambilan data.
2. Menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi pada tanggal 27 April 2021

3. Memberikan *informed consent* kepada guru sebagai kesediaan mewakili siswa-siswi menjadi subjek penelitian
4. Pertemuan 1 melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara lisan mengenai kebiasaan mencuci tangan dan memberikan pendidikan kesehatan mengenai teknik mencuci tangan dengan metode bernyanyi
5. Pertemuan 2 memberikan pendidikan kesehatan dan mengobservasi perilaku subjek dalam melakukan teknik mencuci tangan dengan metode bernyanyi
6. Pertemuan 3 memberikan pendidikan kesehatan dan mengobservasi perilaku subjek dalam melakukan teknik mencuci tangan dengan metode bernyanyi
7. Menyusun laporan hasil penelitian

1.8 Analisis Data

Penelitian ini data yang disajikan berupa narasi dan tidak berupa angka-angka yaitu analisis data kualitatif.

1.9 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini hasil wawancara dan observasi yang disajikan berupa narasi.

1.10 Etika Penelitian

Adapun etika dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Persetujuan)

Tujuan diberikan informed consent yaitu agar subjek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subjek penelitian bersedia maka subjek penelitian diminta untuk menanda tangani lembar persetujuan, jika subjek penelitian tidak bersedia maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak orang lain menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian (Hidayat, 2019).

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Penelitian ini responden tidak menuliskan nama melainkan hanya nama inisial, tujuannya agar identitas subjek penelitian tidak diketahui oleh orang lain.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.